# BAB I PENDAHULUAN

1. **Latar Belakang**

Pertanian merupakan bagian yang sangat fundamental di suatu negara agraris, seperti negara kita Indonesia. Di Indonesia ini Sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian disektor pertanian. Hal tersebut didukung oleh sumber daya alam yang sangat melimpah, dimana itu sangat mendukung sektor pertanian di Indonesia. [1] Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali, khusus di wilayah Bali pada tahun 2019 jumlah petani yang ada yaitu 477.349 orang. Untuk sektor pertanian Indonesia itu terbagi menjadi 4 sub sektor yaitu sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.

Perkebunan yang merupakan sub sektor yang penting dalam perekonomian saat ini, dimana perkebunan sangat berpengaruh pada pembangunan serta pertumbuhan serta ekonomi masyarakat. Perkebunan adalah segala kegiatan pengelola sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budi daya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait tanaman perkebunan. Perkebunan di Bali biasa menghasilkan berbagai macam komuditas buah dan sayuran, salah satunya yaitu terong.

Terung atau terong (*Solanum melongena*) adalah tumbuhan penghasil buah yang dijadikan sayur-sayuran. Asalnya adalah India dan Sri Lanka. Terung berkerabat dekat dengan kentang dan leunca. Dan agak jauh dari tomat. Terung ialah terna yang sering ditanam secara tahunan. Tanaman ini tumbuh hingga 40–150 cm (16-57 inci) tingginya. [3]Tanaman ini dianggap sebagai lalapan yang tidak boleh ketinggalan untuk disantap. Kelezatan dan tingkat gizi dari terong bisa menjadi daya tarik bagi masyarakat. Oleh karenanya, banyak petani yang membudidayakan terong sejak lama.